

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk mencapai tujuan penelitian guna mengetahui bagaimana pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan yang dirasakan oleh wajib pajak di Kota Bandung sebagai subjek penelitian, serta Pemahaman Perpajakan yang dimiliki subjek penelitian terhadap kepatuhan Wajib Pajak dengan Sosialisasi Pajak sebagai variabel moderasi. Maka berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah peneliti lakukan terhadap respon dari 400 wajib pajak di Kota Bandung, dapat diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Penerapan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan yang lebih difokuskan kepada struktur organisasi merupakan hal yang mampu meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.
2. Secara parsial Pemahaman Perpajakan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Pemahaman Perpajakan yang tinggi terkait fungsi perpajakan merupakan hal yang mampu meningkatkan kepatuhan wajib pajak.
3. Keberadaan Sosialisasi Pajak dalam penelitian ini mampu menjadi pemoderasi pengaruh antara Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak. Namun Sosialisasi Pajak sebagai pemoderasi dari kedua variabel ini tidak mampu memperkuat pengaruh antara keduanya.
4. Sosialisasi Pajak dalam penelitian ini juga mampu memoderasi dan memperkuat pengaruh antara Pemahaman Perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini mengartikan bahwa sekalipun subjek penelitian ini

memiliki Pemahaman Perpajakan yang rendah, tetapi dengan adanya Sosialisasi Pajak mampu menjadikannya patuh terhadap kewajiban perpajakannya.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karena penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain:

1. Jumlah responden yang hanya 400 orang, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
2. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena kadang perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda tiap responden, juga faktor lain seperti faktor kejujuran dalam pengisian pendapat responden dalam kuesionernya.

## **5.3 Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan serta disampaikan oleh penulis, maka saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Aparat Pajak  
Berdasarkan respon yang diberikan wajib pajak di Kota Bandung, dapat diketahui bahwa Sosialisasi Pajak dengan media sosialisasi masih kurang dirasakan oleh subjek penelitian ini. Maka dari itu besar harapan penulis agar aparat pajak dapat lebih meningkatkan perannya terkait indikator media sosialisasi ini agar menjadikan wajib pajak tertarik untuk melaporkan serta membayar pajak mereka.
2. Bagi Direktorat Jenderal Pajak

Berdasarkan respon wajib pajak pada penelitian ini, dapat diketahui bahwa penerapan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan pada pelaksanaan *Good Governance* masih kurang dirasakan oleh subjek pada penelitian ini. Maka dari itu penulis berharap DJP dapat meningkatkan pelaksanaan *Good Governance* agar peran yang dapat diberikan oleh DJP semakin merata atas seluruh aspek pelayanan.

### 3. Bagi Wajib Pajak

Dari hasil penelitian ini, wajib pajak diharapkan semakin aktif dalam berpartisipasi melaksanakan pemenuhan kewajiban perpajakannya, sehingga dapat lebih memahami pentingnya perpajakan bagi pembangunan negara.

### 4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Adapun saran pengembangan penelitian dengan topik serupa yang dapat penulis sampaikan adalah berupa penggunaan subjek penelitian yang tidak hanya terbatas pada wajib pajak di Kota Bandung. Penetapan kriteria pemilihan sampel serta jumlah sampel yang lebih dikembangkan lagi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai pada penelitian berikutnya. Pengembangan indikator penelitian yang lebih disesuaikan dengan tolak ukur variabel yang akan digunakan pada penelitian berikutnya, sehingga pernyataan maupun pernyataan yang akan digunakan dalam kuesioner penelitian dapat dipahami dengan baik oleh subjek penelitian.